

VIDEO PEMBELAJARAN SEBAGAI DOKUMEN DIGITAL GURU DI SMP NEGERI 2 TANAH SIANG

DIAN ANGGRAINI

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

e-mail : dianaysel@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi covid 19 yang terjadi di Indonesia telah mengubah system pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi kombinasi dengan tatap maya. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah yang mengalami perubahan sangat drastis. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu dalam menunjang kegiatan pembelajarannya secara tatap maya adalah video pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi literatur dimana mengumpulkan semua informasi terkait baik dari jurnal, buku, model belajar, dan lain-lain. Studi literatur terhadap beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran sangat efektif dalam membantu memberi pemahaman kepada peserta didik dan bisa diulang Kembali di rumah apabila ada materi yang tidak jelas.

Kata Kunci: video pembelajaran, daring, studi literatur

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that occurred in Indonesia has changed the learning system that was originally face-to-face to a combination with virtual face-to-face. This is of course very influential on learning in schools which have undergone very drastic changes. One of the learning media that can help support face-to-face learning activities is video learning. The research method used by the researcher is a literature study which collects all related information from journals, books, learning models, and others. Literature study of several research results shows that the use of learning videos is very effective in helping to provide understanding to students and can be repeated at home if there is material that is not clear.

Keywords: learning video, online, literature study

PENDAHULUAN

Situasi pandemik yang terjadi dalam rentang 2 tahun terakhir telah mengubah Pendidikan yang awalnya tatap muka menjadi tatap maya. Banyak hal yang harus disesuaikan pengajar (guru) dan peserta didik dalam hal pembelajaran tatap maya. Guru yang terbiasa di zona nyaman, minim pengetahuan tentang teknologi dituntut harus menguasai ilmu teknologi dalam waktu singkat untuk melaksanakan proses pembelajaran secara tatap maya. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar secara kreatif dan inovatif (Cahyani et al., 2020).

Pembelajaran di daerah perkotaan dan pedesaan yang sulit sinyal sangat berpengaruh dalam pembelajaran tatap maya. Kalau di kota peserta didik dapat melakukan pembelajaran melalui zoom meeting, google meet ataupun pembelajaran via whatsapp video didukung oleh jaringan yang stabil, sedang di daerah yang minim sinyal dengan perangkat teknologi seperti computer, wifi dan HP yang dimiliki peserta didik sangat terbatas cukup membuat kelimpungan para guru dan peserta didik. Permasalahan dan hambatan dalam proses belajar mengajar yang berasal dari luar antara lain sarana prasarana yang tidak mendukung, media pembelajaran ataupun model pembelajaran yang tidak sesuai (Rasman, 2021).

Untuk mengatasi hal tersebut, untuk daerah yang minim sinyal agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka guru dapat membuat video pembelajaran untuk setiap materi yang diajarkan agar dapat diakses oleh peserta didik secara offline. Keuntungan guru membuat video pembelajaran adalah bahwa video pembelajaran dapat dijadikan sebagai dokumentasi digital yang dapat digunakan setiap tahun sebagai referensi pembelajaran dan

diperbaharui untuk didit kembali apabila ada perubahan. Pembelajaran dengan menggunakan media group WhatsApp dengan intervensi video pembelajaran lebih baik dan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa di masa Pandemi Covid-19 (Sulistiani et al., 2021). Lebih lanjut (Sokhibul, Sugiyanta dan Utami, 2018) menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan video sebagai media, diharapkan peserta didik dapat menemukan makna dan tujuan materi yang disampaikan sehingga proses hasil belajar peserta didik meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan video pembelajaran sebagai media dalam pembelajaran dan pemanfaatan video sebagai dokumen digital guru yang bisa digunakan secara berulang oleh peserta didik dan untuk melengkapi administrasi guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah studi literatur (*literature review*) yaitu sebuah pencarian dan merangkum beberapa literatur empiris yang sesuai dan relevan dengan tema. Literatur yang digunakan adalah literatur relevan dengan studi ini dan telah dicetak maupun dipublikasikan. Penelitian ini kemudian dikaji menggunakan kajian literatur yang membahas pentingnya topik dan membandingkan hasilnya dengan temuan pada penelitian lain pada topik yang sama dan pada akhirnya menghasilkan sebuah gagasan. Untuk memperoleh data penulis menggunakan sumber yang terdapat di perpustakaan seperti buku, jurnal, dan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pencarian terhadap studi literatur kepustakaan didapatkan 10 buah jurnal yang mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan video dalam pembelajaran yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis penggunaan video dalam pembelajaran.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Instrumen
1	Cut Ayunda Caesaria (2020)	Pengembangan Video Pembelajaran Animasi 3D Berbasis Software Blender pada Materi Medan Magnet	Metode penelitian dan pengembangan atau Design and Development Research (DDR)	Lembar validasi
2	Ari Dwi Cahyana E. Kosasih (2020)	Analisis Kelayakan Video Pembelajaran untuk jenjang SD di saluran Youtube Ruang Guru dan lab Edu Channel	Kualitatif deskriptif	Observasi dan dokumentasi
3	Hutami Sri Purbayanti Ponoharjo Dian Nataria Oktaviani (2020)	Analisis Kebutuhan Video Pembelajaran Matematika pada Pandemi Covid 19	Kualitatif	Angket dan wawancara
4	Suhardiman Darson Tamu Evi Hulukati Ismail Djakaria (2020)	Pengembangan Modul dan Video Pembelajaran Matematika Persiapan Ujian Nasional pada Materi Dimensi Tiga	Model ASSURE	Lembar validasi dan angket respon guru
5	Wayan Partayasa I Gusti Putu Suharta I Nengah Suparta (2020)	Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Masalah ditinjau dari Minat	Penelitian Kombinasi dengan desain sequential explanatory	Tes, wawancara
6	Hesty Maulida Eka Putry Venia Nuzulul Adila Rofiatius Sholeha Danial Hilmi	Video Based Learning sebagai Tren Media Pembelajaran di Era 4.0	Kajian literatur	-

	(2020)			
7	Yoga Sumanto Yosua Damas Sadewo (2021)	Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran daring di SD Dalam Masa Covid	Deskriptif kualitatif	Diskusi, Pelatihan, Observasi dan evaluasi
8	Nova Eli Herani (2021)	Pemanfaat Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid – 19	Kuantitatif Deskriptif	Kuisisioner
9	Citra Nuritha Ayu Tsurayya (2021)	Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa	Research an development (R & D)	Telaah pakar / validator
10	Cut Dhien Nurwahidah (2021)	Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa	Deskriptif Kuantitatif	Kuisisioner

Pada Tabel 1 di atas menunjukkan artikel yang memuat penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk menarik minat peserta didik dalam belajar, sebagai media dalam mendukung kegiatan pembelajaran, kebutuhan akan penggunaan video untuk mengingat Kembali pelajaran yang sudah diberikan di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran animasi 3D berbasis software blender pada materi medan magnet. Penilaian kelayakan berada pada kriteria sangat layak, dimana hasil validasi ahli media sebesar 89,6% dan hasil validasi ahli materi sebesar 94,63%, sehingga dapat dinyatakan bahwa video 3D berbasis software Blender layak digunakan sebagai media pembelajaran. Video pembelajaran animasi 3D melalui 3 tahapan perencanaan (planning), tahap perancangan (design) dan tahap pengembangan (development) yang kemudian menghasilkan suatu produk berupa video pembelajaran.(Caesaria et al., 2020)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Cahyana dan Kosasih (2020) menyatakan bahwa video pembelajaran untuk jenjang SD pada saluran youtube Ruangguru dengan Labedu Channel. Analisis yang dilakukan diantaranya analisis isi, analisis penyajian, analisis bahasa, dan analisis grafika. Peneliti menganalisis lima video pembelajaran pada saluran Ruangguru dan Labedu Channel. Aspek kelayakan isi semua dikategorikan sangat layak, aspek kelayakan penyajian semua dikategorikan sangat layak, aspek kelayakan bahasa tiga video pembelajaran dikategorikan sangat layak dan dua video pembelajaran masing-masing dikategorikan layak dan cukup layak, untuk aspek kelayakan grafika empat video pembelajaran dikategorikan sangat layak dan satu video pembelajaran dikategorikan layak. Kemudian hasil analisis di saluran Labedu channel meliputi aspek kelayakan isi semua dikategorikan sangat layak, aspek penyajian empat video dikategorikan sangat layak dan satu video dikategorikan layak, aspek bahasa terdapat empat video dikategorikan sangat layak dan satu video dikategorikan layak dan terakhir aspek grafika terdapat dua video dikategorikan sangat layak dan dua lainnya dikategorikan layak. (Ke-sd-an et al., 2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan video pembelajaran. Berdasarkan wawancara, sebanyak 5 subjek dapat melihat tampilan dan mendengar suara dari video pembelajaran tetapi 3 subjek mempunyai kendala saat melihat tampilan video pembelajaran. 3 subjek sudah dapat fokus saat materi diberikan melalui video pembelajaran tetapi 2 subjek belum dapat fokus. 3 subjek mulai tertarik dengan pembelajaran matematika secara online menggunakan video pembelajaran tetapi 2 subjek belum tertarik. 5 subjek merasa kebingungan saat pelajaran matematika di masa pandemi menggunakan video pembelajaran. 3 subjek bersemangat mengikuti pelajaran matematika dengan menggunakan video pembelajaran tetapi 2 subjek belum bersemangat. 1 subjek dapat memotivasi untuk

belajar sendiri saat menggunakan video pembelajaran tetapi 4 subjek belum termotivasi untuk belajar sendiri. 4 subjek merasa bahwa video pembelajaran sudah menggunakan gambar dan bahasa yang mudah diingat tetapi 1 subjek belum merasa karena bahasanya sulit dipahami. Selama pandemi Covid-19, 2 subjek sudah menggunakan video pembelajaran tetapi 2 subjek belum menggunakan video pembelajaran. 5 subjek merasa dirugikan ketika mengikuti pelajaran matematika yang menggunakan video pembelajaran (Purbayanti et al., 2020)

Hasil penelitian mengungkapkan penilaian dari validator terhadap modul dan video memperoleh kriteria valid. Selanjutnya, penerapan modul dan video dalam pembelajaran mendapatkan respon positif dari guru dengan rata-rata persentase 86.08% dan respon positif dari peserta didik dengan rata-rata persentase 77.56%. Nilai rata-rata respon guru dan peserta didik ini menunjukkan kategori sangat baik, sehingga modul dan video dapat dikatakan memenuhi kriteria kepraktisan. Hal ini menunjukkan bahwa modul dan video pembelajaran memenuhi aspek valid dan praktis sehingga layak digunakan dalam pembelajaran (Tamu et al., 2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mengikuti model CPS berbantuan video pembelajaran lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Selanjutnya, untuk siswa yang memiliki minat belajar lebih tinggi maupun yang lebih rendah, penerapan model CPS berbantuan video pembelajaran lebih baik dari pada pembelajaran konvensional. Sehingga, model CPS berbantuan video pembelajaran berkontribusi positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa (Partayasa et al., 2020)

Pembahasan ini menekankan pada media video sebagai sarana pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengilustrasikan materi secara rasional pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang sulit bagi siswa, dengan adanya media video yang tren di era 4.0 ini akan membantu siswa dalam proses pembelajarannya, pembelajaran bahasa Arab menggunakan media video membuat siswa untuk mudah memahami konten pelajaran dengan bentuk ilustrasi yang jelas tanpa membuat siswa untuk mengilustrasikan secara abstrak, maka dengan adanya media video sebagai sarana pembelajaran bahasa Arab akan memudahkan siswa untuk memahami konten materi yang diberikan oleh guru. (Putry et al., 2020)

Melalui pemahaman dalam pembuatan video pembelajaran dan pemilihan media daring, dapat dirancang sebuah pembelajaran yang menarik yang dapat membantu proses pembelajaran selama siswa melakukan study from home dalam era pandemi covid-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan dapat menjadi wadah dalam mengembangkan kemampuan guru untuk membuat video pembelajaran yang baik sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran selama siswa melaksanakan belajar dari rumah atau study from home (Sumanto & Sadewo, 2021)

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan media video pembelajaran di Sekolah Dasar telah berjalan dengan baik namun ada beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan media video pembelajaran. Media video pembelajaran efektif dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, karena memudahkan pendidik dalam mengajarkan materi serta memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran (HERANI, 2021).

Saat situasi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa. Adanya keterbatasan jarak, waktu, dan tempat menuntut guru untuk kreatif dalam membuat media pembelajaran. Salah satunya menggunakan video pembelajaran berbantuan geogebra. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Video pembelajaran berbantuan geogebra ini dibuat untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal persamaan garis lurus. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan produk video pembelajaran berbantuan geogebra yang efektif digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, (2) mengetahui seberapa besar peningkatan kemandirian belajar siswa. Penelitian ini adalah

penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4-D. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil 2020/2021 di SMP Negeri 2 Bojonggede dengan subjek penelitian siswa kelas VIII. Teknik analisis data penelitian ini diantaranya menggunakan SBI, nilai PA serta nilai standard gain. Hasil penelitian ini: (1) menghasilkan video pembelajaran berbantuan geogebra yang efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa, (2) peningkatan kemandirian belajar siswa yang diperoleh menggunakan nilai standard gain standar 1,32 pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran berbantuan geogebra efektif digunakan sebagai media atau alat bantu siswa dalam melakukan pembelajaran matematika yang mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa. (Nuritha & Tsurayya, 2021)

Dengan penayangan Video pembelajaran, mahasiswa dapat merasa seolah-olah mereka berada atau turut serta dalam suasana yang digambarkan. Dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa penggunaan media Video pembelajaran akan lebih cepat paham dan mengerti dan motivasi belajar dan prestasi belajar akan meningkat didalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, para guru atau dosen sebaiknya memfungsikan media video pembelajaran dengan baik dan perlu dimanfaatkan secara sinergis untuk mengoptimalkan pembelajaran, Sehingga dapat menciptakan kondisi yang dapat mendorong siswa agar dapat mencapai kompetensi dalam pembelajaran yang diberikan oleh pengajar. (Nurwahidah et al., 2021)

Pembahasan

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersamaan sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Seperti yang disampaikan (Nuritha & Tsurayya, 2021) bahwa video pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran serta dapat mengulang-ulang materi pelajaran di sekolah apabila ada materi yang tidak jelas. Video pembelajaran dapat digunakan pada saat pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan studi literatur pada penelitian ini bahwa video pembelajaran memberikan manfaat yang positif bagi peserta didik. Pembelajaran dengan video yang disampaikan oleh guru memberikan dampak yang baik dan bisa meningkatkan pemahaman peserta didik karena guru dapat membuat video yang sesuai kemampuan dan pemahaman peserta didik. Video pembelajaran juga sangat membantu sebagai sarana untuk mengulang pelajaran di sekolah akibat keterbatasan waktu dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang dikutip dalam studi literatur ini mencakup 10 jurnal secara acak terkait dengan penggunaan video pembelajaran sebagai media pembelajaran. dilakukan oleh Cahyana dan Kosasih (2020) menyatakan bahwa terdapat lima video pembelajaran yang dianalisis pada saluran Ruangguru dan Labedu Channel, dimana dari beberapa aspek kelayakan isi semua dikategorikan sangat layak, aspek kelayakan penyajian semua dikategorikan sangat layak, aspek kelayakan bahasa tiga video pembelajaran dikategorikan sangat layak dan dua video pembelajaran masing-masing dikategorikan layak dan cukup layak, untuk aspek kelayakan grafika empat video pembelajaran dikategorikan sangat layak dan satu video pembelajaran dikategorikan layak. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran sangat membantu guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik.

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersamaan sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Seperti yang disampaikan (Nuritha & Tsurayya, 2021) bahwa video pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran serta dapat mengulang-ulang materi pelajaran di sekolah apabila ada materi yang tidak jelas. Video pembelajaran dapat digunakan pada saat pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan studi literatur pada penelitian ini bahwa video pembelajaran memberikan manfaat yang positif bagi peserta didik. Pembelajaran dengan video yang disampaikan oleh guru memberikan dampak yang baik dan bisa meningkatkan pemahaman peserta didik karena guru dapat membuat video yang sesuai kemampuan dan pemahaman peserta didik. Video

pembelajaran juga sangat membantu sebagai sarana untuk mengulang pelajaran di sekolah akibat keterbatasan waktu dalam pembelajaran.

Dalam menggunakan video sebagai media pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan apakah video tersebut layak atau tidak untuk dibagikan kepada peserta didik. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Caesaria, Janah & Nasir, 2020) bahwa dalam menggunakan video sebagai media pembelajaran harus dilakukan uji kelayakan oleh 2 orang ahli media dan 2 orang ahli materi serta perlu perencanaan, perancangan dan pengembangan video yang dibuat agar menghasilkan produk yang berkualitas.

Senada dengan penelitian Caesaria, Janah dan Nasir (2020), hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyana dan Kosasih (2020) juga meneliti kelayakan video pembelajaran yang digunakan untuk jenjang SD melalui saluran Youtube, Ruangguru dan Labeledu channel menunjukkan bahwa analisis yang dilakukan terhadap lima video yang digunakan sebagai sampel aspek kelayakan isi dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran, kelayakan penyajian dari lima video semua masuk kategori sangat layak, aspek kelayakan Bahasa menunjukkan tiga video dinyatakan sangat layak, satu video layak serta satu cukup layak. Lebih lanjut dalam penelitiannya Purbayati, Ponoarjo dan Octaviani (2020) menyatakan bahwa dari hasil wawancara mendalam terhadap 23 orang peserta didik, 4 orang peserta didik menyatakan sangat butuh dalam menggunakan video dalam pembelajaran serta 19 orang orang masuk kategori butuh. Menurutnya, guru dapat menggunakan video sebagai media pembelajaran, tetapi dalam pembuatan video tersebut perlu adanya pengembangan sehingga materi yang disampaikan dapat memberikan manfaat dan meningkatnya pengalaman belajar peserta didik. Seperti yang ditegaskan oleh Fikri dan Madona (2018) dalam bukunya bahwa fungsi menggunakan media pembelajaran adalah untuk menghadirkan objek sebenarnya dan objek yang langka dalam pembelajaran dan memberi kesamaan persepsi pada semua peserta didik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tamu, Hulukati & Djakaria (2020) lebih menekankan kepada validitas dan kepraktisan video pembelajaran. Penelitian Partayasa, Suharta, Suparta (2020) menyatakan bahwa kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dengan bantuan video pembelajaran lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Senada yang disampaikan oleh Putry et. Al (2020) bahwa media pembelajaran sangatlah mempengaruhi proses pembelajaran seiring dengan revolusi 4.0 yang mengharuskan guru dan peserta didik harus mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan media interaktif sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Pada era 4.0 ini seorang guru harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga pembelajaran tidak membosankan. Seperti yang ditegaskan oleh Hilir (2021) bahwa dalam menciptakan sumber daya yang inovatif dan adaptif terhadap teknologi, diperlukan penyesuaian sarana dan prasarana pembelajaran dalam hal teknologi informasi, internet, analisis big data dan komputerisasi.

Sumanto dan Sadewo (2021) menulis best practice pelatihan pembuatan video pembelajaran sebagai media pembelajaran daring di SD dalam masa covid sebagai upaya kesiapan guru dalam menghadapi revolusi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan aktif dan antusias dalam menyelesaikan pembuatan video pembelajaran, dimana video yang dibuat sebagai media yang akan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran selama peserta didik belajar dari rumah, maupun ketika tatap muka video masih dapat digunakan. Guru harus memiliki kompetensi literasi digital yang dapat membantu proses transfer pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan (Wulandari & Trihantoyo, 2020). Fokus penelitian yang dilakukan oleh Sumanto dan sadewo (2021) adalah memberikan pelatihan kepada guru agar bisa membuat video pembelajaran, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Herani (2021) adalah memanfaatkan video pembelajaran untuk peserta didik sekolah dasar pada pelajaran tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video pembelajaran efektif digunakan pada masa covid 19, karena membantu guru dalam menyampaikan materi serta memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran. Menurut Fikri dan Madona

(2018) bahwa Pembelajaran dikatakan efektif jika ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri Peserta didik, serta seseorang disebut telah mengalami proses belajar jika dalam dirinya terjadi perubahan tingkah laku, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa.

Hasil penelitian Nuritha & Tsurayya (2021) menyatakan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan dengan bantuan geogebra menghasilkan produk berupa video dan hasil yang didapatkan video dinyatakan reliabel dan layak serta mampu meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Senada penelitian yang dilakukan oleh Nurwahidah et al. (2021) media video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan interpersonal peserta didik ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan penayangan video pembelajaran, peserta didik seolah-olah berada dalam suasana yang digambarkan, serta akan cepat paham dan meningkatnya motivasi belajar dan prestasi peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran sangat membantu guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik karena peserta didik dapat mengulang kembali pelajaran yang sudah diberikan di sekolah apabila ada materi yang belum jelas dan dipahami peserta didik. Video pembelajaran juga merupakan dokumentasi digital yang bisa digunakan berulang untuk mengajar, sehingga memudahkan guru apabila ingin meakses kembali atau merevisi video yang sudah dibuat.

Dari 10 (sepuluh) artikel yang dijadikan rujukan dalam studi literatur ini didapatkan bahwa video pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar karena peserta didik lebih termotivasi dalam belajar, merasa terbantu untuk mengingat pelajaran. Dari beberapa studi kelayakan yang diteliti menunjukkan bahwa video pembelajaran harus layak secara bahasa dan penyajian yang bisa dibantu oleh ahli materi dan ahli media untuk menganalisis sebuah video pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Caesaria, C. A., Jannah, M., & Nasir, M. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Animasi 3D Berbasis Software Blender Pada Materi Medan Magnet. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 3(1), 41–57. <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/SAJIE/article/view/2918>.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01). <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Herani, N. E. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar saat Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1). <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.193>
- Cahyana, A. D., & Analisis, D. (2020). Analisis Kelayakan Video Pembelajaran untuk Jenjang SD di Saluran Youtube Ruangguru dan Labedu Channel. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 132–144.
- Nuritha, C., & Tsurayya, A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.430>
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Partayasa, W., Suharta, I. G. P., & Suparta, I. N. (2020). Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1), 168. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v4i1.2644>

- Purbayanti, H. S., Ponoharjo, P., & Oktaviani, D. N. (2020). Analisis Kebutuhan Video Pembelajaran Matematika pada Pandemi Covid - 19. *JIPMat*, 5(2), 165–172. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i2.6693>
- Putry, H. M. E., Adila, V. N., Sholeha, R., & Hilmi, D. (2020). Video based learning sebagai tren media pembelajaran di era 4.0. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(1), 1–24. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3870>
- Sulistiani, S., Suminto, S., & Suningsih, A. (2021). Pembelajaran Daring dengan Intervensi Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *JURNAL E-DuMath*, 7(1). <https://doi.org/10.52657/je.v7i1.1344>
- Sumanto, Y., & Sadewo, Y. D. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran Daring di SD Negeri Sojopuro dalam Masa Covid - 19. *Journal of Education Learning and Innovation (ELIA)*, 1(1). <https://doi.org/10.46229/elia.v1i1.237>
- Tamu, S. D., Hulukati, E., & Djakaria, I. (2020). Pengembangan Modul dan Video Pembelajaran Matematika Persiapan Ujian Nasional pada Materi Dimensi Tiga. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), 21–31. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i1.4558>
- Wulandari, S., & Trihantoyo, S. (2020). Pembinaan Dan Pengembangan Profesional Guru Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(4), 353–366.